

APLIKASI SUSPENSİ SEMEN UNTUK MENINGKATKAN BIOPROSPEKSI BAMBU SEBAGAI BAHAN BANGUNAN LOKAL PEDESAAN

Title	APLIKASI SUSPENSİ SEMEN UNTUK MENINGKATKAN BIOPROSPEKSI BAMBU SEBAGAI BAHAN BANGUNAN LOKAL PEDESAAN
Author Order	of
Accreditation	
Abstract	Kelemahan bambu untuk bahan bangunan adalah bambu rentan terhadap gangguan jasad renik, serangga, perubahan temperatur, dan air hujan. Sedangkan usaha pengawetan yang banyak dilakukan dinilai kurang efektif, karena memerlukan waktu yang lama, menimbulkan bau, dan merusak warna bambu atau garis-garis dekorasi bambu. Penelitian ini dilakukan guna menghasilkan bambu yang kuat, absorpsi kecil, tidak berbau, dan tetap memiliki garis-garis dekorasi, tetapi dengan proses waktu pengawetan yang cepat. Metode penelitian dilakukan dengan cara modifikasi metode Baucherie, yaitu dengan cara mengalirkan suspensi semen dengan bantuan kompresor ke dalam bambu segar atau bambu baru tebang, dimana pori bambu masih terbuka sempurna. Proses suspensi akan membuat pori-pori bambu terisi oleh semen dan akan mengeras. Variasi campuran suspensi semen : air ditetapkan sebesar 1:8, 1:7, 1:6, 1:5, dan 1:4. Pengujian dilakukan guna mengetahui campuran suspensi optimal dan perubahan karakteristik fisik dan mekanika bambu setelah tersuspensi semen. Hasil pengujian yang dilakukan terhadap 3(tiga) jenis bambu yaitu Ampel, Wulung, dan Tali menunjukkan bahwa, kadar campuran suspensi semen optimal adalah sebesar 1:7 dan akan meningkatkan nilai kerapatan, kuat tekan, dan kuat lentur bambu masing-masing sebesar 47,76% ; 25,84% dan 36,02%, dan menurunkan nilai absorpsi dan elastisitas bambu masing-masing sebesar 20,13% dan 20,84% terhadap nilai karakteristik bahan bambu awal sebelum disuspensi.
Publisher Name	Prosiding
Publish Date	2012-10-30
Publish Year	2012
Doi	
Citation	
Source	Prosiding
Source Issue	Vol 3, No 1 (2012)
Source Page	
Url	http://journal.lppm.unsoed.ac.id/ojs/index.php/Prosiding/article/view/241
Author	Dr NASTAIN, S.T, M.T